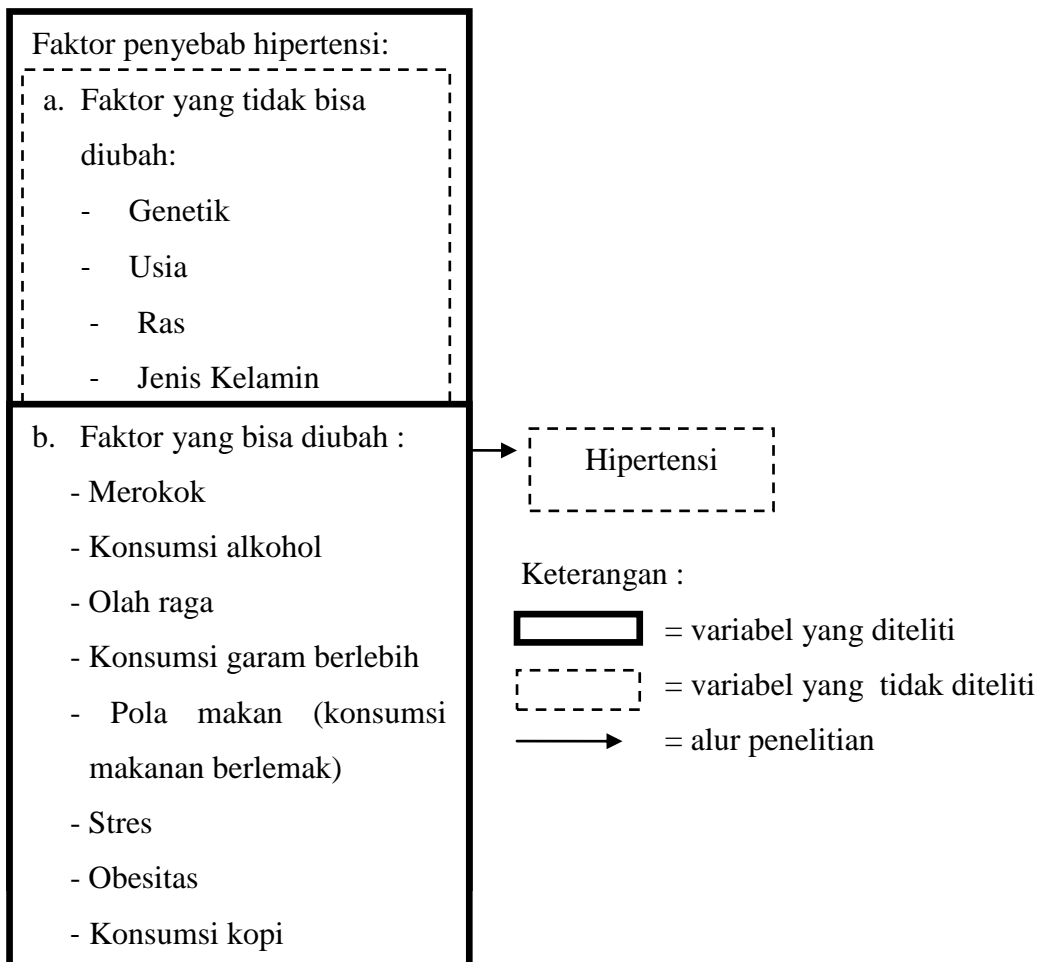


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas (Setiadi 2013). Adapun kerangka konsep dalam penelitian dapat dijabarkan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Tahun 2016

Penjelasan Gambar 1 :

Gambar kerangka konsep di atas yang menjadi objek penelitian adalah pekerja pariwisata yang mengalami hipertensi di Pantai Kuta. Faktor penyebab hipertensi ada dua yaitu faktor yang tidak dapat di ubah dan faktor yang dapat diubah. Adapun variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah faktor risiko terjadinya hipertensi yang dapat diubah meliputi faktor merokok, faktor konsumsi alkohol, faktor olah raga, faktor konsumsi garam berlebih, konsumsi kopi, faktor pola makan (konsumsi makanan berlemak) stres, dan obesitas.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian:

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu faktor risiko terjadinya hipertensi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Adapun definisi operasional pada penelitian dijabarkan pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Definisi Operasional Faktor Risiko Terjadinya Hipertensi
pada Pekerja Pariwisata di Pantai Kuta Tahun 2016

No	Variabel	Sub. Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5	6
1	Faktor risiko terjadinya hipertensi pada pekerja pariwisata		Faktor risiko yang dapat diubah yang terdiri dari merokok, konsumsi alkohol, olah raga, konsumsi garam berlebih, pola makan (konsumsi lemak), stres dan obesitas yang menyebabkan timbulnya peningkatan tekanan darah di atas 140 mmHg dan tekanan darah diastoliknya diatas 90 mmHg pada pekerja pariwisata		
		Merokok	Suatu kebiasaan responden mengonsumsi rokok berdasarkan jumlah batang rokok yang dikonsumsi, lama merokok, dan jenis rokok yang dikonsumsi	Kuisisioner	Ordinal 1. ≥ 20 batang dalam sehari 2. < 20 batang dalam sehari Ordinal 1. ≥ 10 tahun yang lalu 2. < 10 tahun yang lalu

1	2	3	4	5	6
					Nominal 1. Filter 2. Tanpa filter
		Konsumsi alkohol	Suatu kebiasaan responden mengonsumsi alkohol, dalam sehari, dan jumlah alkohol yang dikonsumsi responden dalam sehari	Kuisisioner	Nominal 1. Ya 2. Tidak Ordinal 1. > 2 gelas 2. ≤ 2 gelas
		Olah raga	Suatu kebiasaan responden melakukan aktivitas fisik berupa latihan jasmani (olah raga), lama waktu yang digunakan responden dalam berolah raga dalam sehari, jumlah kegiatan berolah raga dalam seminggu, kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja	Kuisisioner	Nominal 1. Ya 2. Tidak Ordinal 1. ≥ 30 menit dalam sehari 2. <30 menit dalam sehari Ordinal 1. ≥3 x dalam seminggu 2. < 3 x dalam seminggu Nominal 1. Duduk 2. Berjalan
		Konsumsi garam berlebih	Suatu kegemaran responden mengonsumsi garam berlebih, kebiasaan responden menambahkan garam ke dalam makanan, jumlah garam yang	Kuisisioner	Nominal 1. Ya 2. Tidak Nominal 1. Ya 2. Tidak

1	2	3	4	5	6
			ditambahkan ke dalam makanan		Ordinal 1. ≥ 1 sendok teh dalam 1 hari 2. < 1 sendok teh dalam 1 hari
	Konsum- si kopi	Suatu responden mengkonsumsi kopi , mengkonsumsi kopi yang dilakukan responden secara terus menerus, dan jumlah kopi yang dikonsumsi dalam sehari	kebiasaan mengkonsumsi kopi	Kuisisioner	Nominal 1. Ya 2. Tidak Nominal 1. Ya 2. Tidak Ordinal 1. ≥ 3 gelas sehari 2. < 3 gelas sehari
	Pola makan (konsumsi lemak)	S atu kebiasaan responden dalam mengkonsumsi makanan berlemak tinggi (berkolesterol tinggi), mengkonsumsi makanan berlemak yang dilakukan secara terus menerus, dan kelebihan responden dalam makan makanan berlemak dibandingkan sayur	kebiasaan mengkonsumsi makanan berlemak tinggi)	Kuisisioner	Nominal 1. Ya 2. Tidak Nominal 1. Ya 2. Tidak Nominal 1. Ya 2. Tidak

1	2	3	4	5	6
		Stres	Status emosi yang dialami ketika muncul ketidakcocokan antara tuntutan yang dihadapi dengan kemampuan yang dimiliki seseorang sehingga orang tersebut merasa kesulitan untuk mencari jalan keluar	Kuisisioner	Nominal 1. Ya (jika ≥ 5 jawaban ya) 2. Tidak (jika > 5 jawaban tidak)
		Obesitas	Suatu kelebihan berat badan akibat adanya penimbunan lemak dalam tubuh dengan $IMT \geq 27,5$ kg/m^2	Pengukuran	Ordinal 1. $IMT \geq 27,5$ kg/m^2 2. $IMT < 27,5$ kg/m^2